

**PERSEPSI ANCAMAN DONALD TRUMP DALAM
PENETAPAN KEBIJAKAN ZERO TOLERANCE TERKAIT ISU
IMIGRAN DI AMERIKA SERIKAT**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh:

MUHAMMAD ARIEF RAHMAN

1710852010



Pembimbing 1: Dr. Muhammad Yusra, S.IP, MA

Pembimbing 2: Inda Mustika Permata, S.IP, MA

KEDJAJAAN

UNTUK BANGSA

JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi ancaman Presiden Donald Trump dalam penetapan kebijakan *Zero Tolerance* terkait isu imigran di Amerika Serikat (AS). Kebijakan ini dinilai tidak sejalan dengan nilai-nilai Hak Asasi Manusia (HAM), apalagi AS merupakan negara yang mengakui *Universal Declaration of Human Rights* (UDHR). Penetapan kebijakan ini juga tidak sejalan dengan gagasan bahwa AS merupakan negara imigran. Tindakan Trump tersebut menuai kecaman dari berbagai pihak, baik eksternal maupun internal AS. Meski menuai banyak penolakan, Trump tetap menjalankan kebijakannya. Penelitian ini menggunakan konsep persepsi ancaman (*threat perception*) untuk menjelaskan persepsi ancaman Donald Trump. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis menggunakan data sekunder. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan *Zero Tolerance* yang diterbitkan oleh pemerintah AS dipengaruhi oleh persepsi ancaman secara individu oleh Presiden Donald Trump. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan menggunakan konsep sosial budaya yang dikemukakan oleh Janice Gross Stein. Melalui penelitian ini, dapat dilihat bahwa persepsi ancaman Donald Trump dipengaruhi oleh nilai-nilai yang sudah ada di masyarakat AS, yaitu supremasi kulit putih, sentimen anti-Meksiko, serta nativisme.

Kata Kunci: Amerika Serikat, Donald Trump, Persepsi Ancaman, *Sociocultural, Zero Tolerance*

ABSTRACT

This study aims to analyze the threat perception of President Donald Trump in setting Zero Tolerance policy related to the issue of immigrants in United States. This policy is considered not in line with the values of human rights, moreover US is a country that recognize the Universal Declaration of Human Rights (UDHR). This policy is also not in line with the idea that the US is the nation of immigrants.. Trump's action has drawn criticism from various parties, both external and internal of the US. despite reaping many decisions Trump continues to carry out his policies. This study use threat perception concept to explain Donald Trump's threat perception.. This study uses a qualitative research method with a descriptive analytical approach using secondary data. The findings of this study indicate that the Zero Tolerance policy issued by the US Government is influenced by Donald Trump's individual threat perception. This can be proven by using the sociocultural concept proposed by Janice Gross Stein. Through this research, it can be seen that Donald Trump's threat perception is influenced by the values or identities that already exist in US domestic society, such as white supremacy, anti-Mexican sentiment, and nativism.

Keywords: *Donald Trump, United States, Sociocultural, Threat Perception, Zero Tolerance*

